

## BAB II LANDASAN TEORI

### 2.1 PENGERTIAN MENGENAI DISASTER

Menurut Jayaswal (Jayaswal, 2006), *disaster*(bencana) adalah gangguan yang meluas dari aplikasi-aplikasi kritikal dan data yang disebabkan hilangnya kemampuan pemrosesan komputer atau jaringan. Jayaswal membagi *disaster* menjadi 4 macam jenis menurut sumbernya dengan perincian sebagai berikut:

<b>Disaster</b>	<b>Penyebab</b>
Alam	Badai, tornado, kebakaran, gempa, banjir, angin kencang, hawa panas
Manusia	Perang, operasi militer, kekerasan, ancaman bom, ledakan, demo pekerja, kehancuran, pencurian data atau komputer, virus, kelalaian manusia
Kecelakaan	Kecelakaan Pesawat Terbang, limbah beracun, ledakan, dll
Teknikal	Kerusakan perangkat keras atau perangkat lunak, gangguan komunikasi, gangguan servis dan operasional gedung, gangguan ketersediaan tenaga listrik, gangguan perangkat pemadam kebakaran, dll.

*Tabel 1 Jenis Disaster*

*Disaster* terjadi sewaktu-waktu dengan rentang waktu kejadian yang acak. Terkadang *disaster* terjadi dengan waktu yang lama, namun tidak mengakibatkan kerugian. Namun terkadang *disaster* terjadi dalam waktu yang pendek namun mengakibatkan kerugian yang sangat besar. Menurut Gregory (Gregory, 2008), *disaster* dapat memberikan dampak antara lain:

- Kerusakan langsung pada gedung, perangkat, dokumen, dll.
- Tidak dapat mengakses gedung
- Gangguan sarana dan prasarana seperti listrik, air, gas, dll.
- Kekacauan transportasi
- Gangguan komunikasi

- Evakuasi baik orang atau perangkat
- Ketidakhadiran sumber daya manusia

## 2.2 DISASTER RECOVERY PLAN DAN BUSINESS CONTINUITY PLAN

Berikut ini adalah penjelasan singkat mengenai *disaster recovery plan*.

### 2.2.1 Pengertian Disaster Recovery Plan Dan Business Continuity Plan

Dalam Peraturan Bank Indonesia no 9/15/PBI/2007 menyebutkan bahwa :

“*Business Continuity Plan* adalah kebijakan dan prosedur yang memuat rangkaian kegiatan yang terencana dan terkoordinir mengenai langkah-langkah pengurangan risiko, penanganan dampak gangguan/bencana dan proses pemulihan agar kegiatan operasional bank dan pelayanan tetap dapat berjalan.”

Bank Indonesia tidak mencantumkan pengertian *disaster recovery plan* dalam peraturannya, namun dalam pasal-pasalannya menyebutkan kewajiban bank dalam pengelolaan *disaster recovery plan*.

Menurut Fulmer (Fulmer, 2005), terdapat beberapa *plan* yang terkait dengan kondisi bencana antara lain :

No	Plan	Tujuan	Cakupan Kerja
1	<i>Business Continuity Plan</i>	Berisi prosedur untuk mempertahankan operasional bisnis selama proses pemulihan dari gangguan	Proses Bisnis dan TI sesuai dengan supportnya terhadap Proses Bisnis
2	<i>Business Recovery Plan</i>	Berisi prosedur untuk memulihkan operasional bisnis secepatnya setelah terjadi <i>disaster</i> .	Proses bisnis. Tidak berfokus pada TI kecuali fungsi-fungsi yang support dengan proses bisnis

UNIVERSITAS INDONESIA

No	Plan	Tujuan	Cakupan Kerja
3	<i>Continuity Of Operations Plan</i>	Berfokus pada memulihkan fungsi-fungsi penting di site cadangan dan melanjutkan proses bisnis selama 30 hari sebelum kembali beroperasi normal di site utama.	Bersifat site level.
4	<i>Disaster Recovery Plan</i>	Berisi prosedur detil untuk memfasilitasi pemulihan kemampuan di site data alternatif	Fokus TI, terbatas pada gangguan utama yang memberi efek jangka panjang
5	<i>Incident Response Plan</i>	berisi strategi untuk mengenali, menanggulangi dan memperkecil akibat dari insiden gangguan di dunia maya.	Berfokus pada pengamanan TI.
6	<i>Occupant Emergency Plan</i>	Berisi prosedur koordinasi untuk meminimalisasi kerugian baik sumber daya milik perusahaan, baik berupa manusia, maupun benda.	Fokus pada sumber daya milik perusahaan dan bukan pada proses bisnis dan TI

Tabel 2 Tabel Jenis Plan

Dengan melihat beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *disaster recovery plan* merupakan salah satu pendukung dari *business continuity plan*, dan merupakan dokumen yang berisi rencana dan pengidentifikasian prosedur-prosedur *recovery* secara optimal untuk infrastruktur teknologi dan sistem informasi. Termasuk dalam *disaster recovery plan* adalah pengaktifan *disaster recovery center* dalam suatu keadaan yang tepat jika terjadi gangguan pada *data center* utama.